



BAHASA JEPANG PERHOTELAN



HOTEL



RECEPTION

Ni Komang Pariadi



BAHASA JEPANG PERHOTELAN

BAHASA JEPANG PERHOTELAN

NI KOMANG PARIADI



BAHASA JEPANG PERHOTELAN

© Penerbit Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia (PRCI)

Penulis:

NI KOMANG PARIADI

Editor:

NI KOMANG PARIADI

Cetakan Pertama : April 2022

Cover:

Rusli

Tata Letak : Tim Kreatif PRCI

Hak Cipta 2021, pada Penulis. Diterbitkan pertama kali oleh:

Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
ANGGOTA IKAPI JAWA BARAT

Pondok Karisma Residence Jalan Raflesia VI D.151
Panglayungan, Cipedes Tasikmalaya – 085223186009

Website : www.rcipress.rcipublisher.org

E-mail : rumahcemerlangindonesia@gmail.com

Copyright © 2021 by Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
All Right Reserved

- Cet. I – : Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2022
; 18,2 x 25,7cm
ISBN :

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak buku ini dalam bentuk dan dengan
cara apapun tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit

Isi diluar tanggung jawab Penerbit
Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang
Hak Cipta Pasal 72

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta
Pasal 72

Barang siapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling sedikit 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp.1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).

Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)



KATA PENGANTAR

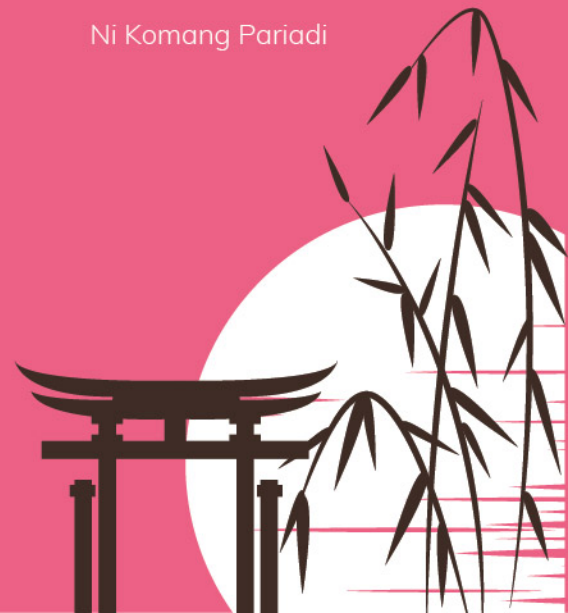
Buku Bahasa Jepang Perhotelan yang terdiri dari 5 bab ini merupakan buku pelajaran Bahasa Jepang hospitality dalam ranah pariwisata. Buku ini diharapkan dapat digunakan sebagai buku pendamping materi ajar bahasa Jepang untuk meningkatkan keterampilan berbicara Bahasa Jepang Mahasiswa Manajemen Perhotelan Universitas Dhyanapura.

Materi buku ini disusun dengan mempertimbangkan kebutuhan mahasiswa sesuai dengan kurikulum bidang jasa perhotelan. Penyajian dalam buku ini sangat menarik karena disusun dengan contoh-contoh kalimat bahasa Jepang di dunia perhotelan, agar mahasiswa mudah membayangkan situasi sehari-hari di dunia perhotelan. Selain itu, contoh percakapan dalam dunia perhotelan disajikan dengan sistematis dari memesan hotel, layanan kamar maupun situasi ketika menghadapi keluhan tamu. Demikian juga dengan kebiasaan, adat istiadat dan budaya orang Jepang menjadi tambahan wawasan yang dapat dibaca dalam buku ini.

Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penerbitan buku ini. Saran dan kritik selalu saya harapkan untuk menyempurnakan buku ini selanjutnya. Semoga buku ini dapat memudahkan mahasiswa dalam menguasai bahasa Jepang sebagai bahasa hospitality di ranah pariwisata.

Denpasar , 2020
Penulis

Ni Komang Pariadi





DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
PENDAHULUAN	4
MAGIC WORDS	8
BAB 1 JIKO SHŌKAI (PERKENALAN DIRI)	10
1. Menyebutkan ungkapan-ungkapan salam	11
2. Memperkenalkan diri	12
3. Memperkenalkan orang lain	13
4. Menanyakan nama	14
5. Menanyakan kabar	14
6. Menawarkan bantuan dengan sopan	15
7. Menanyakan tujuan dan keinginan tamu	16
8. Mengucapkan salam perpisahan	17
TUGAS INSTRUKSIONAL	18
NIHON NO BUNKA : TATA CARA MELAKUKAN OJIGI	19
BAB 2 FURONTO DE (KANTOR DEPAN)	20
1. Menyebutkan keterangan waktu dan ungkapan pemanduan	21
2. Memberikan pelayanan tamu checkku in	23
3. Mengantarkan tamu ke kamar	26
4. Menjelaskan fasilitas kamar	27
5. Menangani keluhan tamu	28
6. Memberikan layanan konfirmasi tiket	30
7. Menjelaskan brosur tur	31
TUGAS INSTRUKSIONAL	32
NIHON NO BUNKA : LEBIH SUKA TWIN BED	33
BAB 3 HOTERU NO YOYAKU (PEMESANAN HOTEL)	34
1. Menyebutkan bilangan	35
2. Melakukan pemesanan kamar melalui telepon	36
3. Melakukan konfirmasi reservasi overbooking	37
4. Melakukan konfirmasi reservasi melalui telepon	38
5. Menanggapi pembatalan reservasi	39
6. Menyampaikan pesan untuk tamu	40
TUGAS INSTRUKSIONAL	41
NIHON NO BUNKA : BERTUKAR KARTU NAMA	42

BAB 4 HOTERU NO SETSUBI (FASILITAS HOTEL)	43
1. Menyebutkan fasilitas hotel	44
2. Menjelaskan fasilitas hotel	45
3. Menawarkan layanan fasilitas hotel	46
4. Menyebutkan tipe-tipe kamar	48
5. Menginformasikan paket wisata	49
6. Menginformasikan penukaran uang	50
TUGAS INSTRUKSIONAL	51
NIHON NO BUNKA : BICARA DENGAN REKAN KERJA	52
 BAB 5 CHECKKU OUTO (KELUAR DARI HOTEL)	 53
1. Menyebutkan barang tamu	54
2. Menginformasikan barang tamu tertinggal	55
3. Memberikan layanan pembersihan kamar	56
4. Menawarkan bantuan ketika tamu sakit	57
5. Memberikan layanan tamu check out	58
6. Menawarkan layanan hotel – airport	60
TUGAS INSTRUKSIONAL	60
NIHON NO BUNKA : TIDAK BIASA MEMBERI UANG TIPS	61
 DAFTAR PUSTAKA	 62





PENDAHULUAN

Bahasa Jepang dikenal sebagai bahasa yang kaya dengan huruf, tetapi miskin dengan bunyi. Bunyi dalam bahasa Jepang terdiri dari lima buah vokal, dan beberapa buah konsonan yang diikuti vokal tersebut dalam bentuk suku kata terbuka. Silabel adalah salah satu satuan bunyi bahasa. Dalam bahasa Jepang silabel disebut Onsetsu. Fonem ada yang berbentuk konsonan, vokal, dan ada juga yang berbentuk semi vokal, seperti berikut:

- (a)Vokal terdiri dari /a/, /i/, /u/, /e/, dan /o/ termasuk bunyi panjang
- (b)Gabungan konsonan dan vokal, misalnya /ka/, /shi/, /tsu/, /ne/, /ho/, dll.
- (c)Gabungan konsonan, semi vokal, dan vokal, misalnya /kya/, /shu/, /cho/, dll.
- (d)Gabungan semi vokal dan vokal terdiri dari /ya/, /yu/, /yo/, dan /wa/

a) Bunyi Vokal dalam Bahasa Jepang

Bunyi vokal terjadi karena aliran udara yang keluar dari jenis paru- paru terus naik, sehingga menggetarkan pita suara. Jenis bunyi vokal dalam bahasa Jepang ditentukan oleh lima hal berikut:

1. Tinggi-rendahnya posisi lidah, yaitu tergantung pada bagaimana bentuk terbukanya mulut.
2. Posisi lidah, yaitu pada bagian depan atau bagian belakang.
3. Bulat-tidaknya bentuk bibir.
4. Berhubungan tidaknya dengan rongga hidung.
5. Bergetarnya pita suara.

Ciri bunyi vokal dalam bahasa Jepang adalah sebagai berikut :

1. Vokal [あ] / a / [a]

Diucapkan dengan mulut terbuka dengan melebar, pada lidah bagian tengah, dan bentuk bibir tidak bulat.

2. Vokal [い] / i / [i]

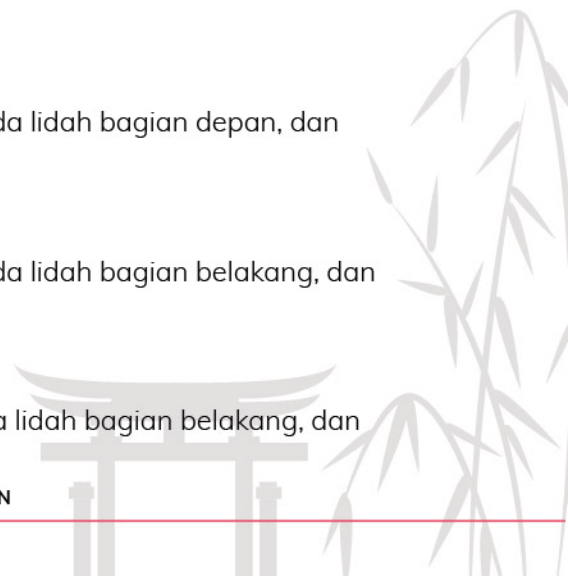
Diucapkan dengan mulut terbuka menyempit, pada lidah bagian depan, dan bentuk bibir tidak bulat.

3. Vokal [う] / u / [u]

Diucapkan dengan mulut terbuka menyempit, pada lidah bagian belakang, dan posisi bibir tidak bulat.

4. Vokal [え] / e / [e]

Diucapkan dengan mulut sedikit menyempit, pada lidah bagian belakang, dan bentuk bibir tidak bulat.



5. Vokal [お] / o / [o]

Diucapkan dengan mulut terbuka agak menyempit, pada lidah bagian belakang dan bentuk bibir bulat.

Tabel Ciri Vokal Bahasa Jepang:

Jenis	Ciri		Terbukanya Mulut	Bagian Lidah	Bentuk Bibir
	Fonemis	Fonetis			
あ	/a/	[a]	Lebar	Tengah	Tidak bulat
い	/i/	[i]	Menyempit	Depan	Tidak bulat
う	/u/	[ɯ]/[ɨ]	Menyempit	Belakang	Tidak bulat
え	/e/	[e]	Agak menyempit	Depan	Tidak bulat
お	/o/	[o]	Agak menyempit	Belakang	Bulat

b) Bunyi Konsonan Bahasa Jepang

Konsonan dalam bahasa Jepang secara fonemik terdiri dari konsonan /k,g,s,z,t,d,n,h,b,p,m,r/ dan /N/ diakhir kata atau suku kata. Setiap konsonan tersebut jika menghadapi vokal tertentu ada yang mengalami perubahan.

1. Konsonan / p /

Konsonan / p / terdapat dalam deretan bunyi “ pa, pi, pu, pe, po”, merupakan bunyi plosive tidak bersuara, terjadi pada kedua bibir.

2. Konsonan / t /

Konsonan / t / terdapat dalam deretan bunyi “ ta, chi, tsu, te, to”. Jika menghadapi konsonan [a, e, o], maka merupakan bunyi plosive tidak bersuara yang terjadi pada gusi. Tetapi jika menghadapi vokal [i], dan [ɯ] akan mengalami perubahan bunyi menjadi bunyi plosive-frikative yaitu bunyi [t] dengan [s] dan [ʃ], menjadi [ts] dan [tʃ].

3. Konsonan / k /

Konsonan / k / dalam bahasa Jepang terdapat dalam deretan bunyi “ ka, ki, ku, ke, ko”. Bunyi ini merupakan bunyi plosive (letupan) yang terjadi pada langit-langit lunak secara tidak bersuara (musei-on). Ketika menghadapi vokal (a, i, u, e, o) tidak mengalami perubahan.

4. Konsonan / b /

Konsonan ini terdapat dalam deretan bunyi “ba, bi, bu, be, bo”, sebagai bunyi plosive bersuara yang terjadi pada kedua bibir.

5. Konsonan / d /

Konsonan /d/ terdapat dalam deretan bunyi “ da, ji, zu, de, do”. Konsonan ini jika menghadapi vokal [a, e, o] merupakan bunyi plosive bersuara pada gusi. Jika menghadapi vokal [i] dan [u] akan mengalami perubahan menjadi bunyi plosive- frikative, yaitu [ɖ] dan [dz].

6. Konsonan / g /

Konsonan / g / terdapat dalam deretan “ga, gi, gu, ge, go” yang juga merupakan bunyi plosive yang terjadi pada langit- langit lunak. Bunyi ini terkadang diucapkan menjadi bunyi sengau seperti dalam partikel GA atau bila posisinya bukan di awal kata. Jadi, untuk deretan bunyi ini cara bacanya dua yaitu [g] dan [ŋ].

7. Konsonan / s /

Bunyi / s / terdapat dalam deretan bunyi “sa, shi, su, se, so”. Bunyi ini merupakan bunyi frikatif (gesekan) tidak bersuara, jika menghadapi vokal [a, u, e, o] terjadi pada gusi, tetapi jika menghadapi vokal / i / terjadi pada gusi bagian atas (belakang). Jadi fonem / s / ada dua yaitu [s] dan [ʃ] .

8. Konsonan / z /

Konsonan / z / terdapat dalam deretan bunyi “za, zu, ze, zo” sebagai bunyi frikatif bersuara. Bunyi ini terjadi pada bagian gusi jika menghadapi vokal [a, u, e, o] saja, sedangkan jika menghadapi vokal [i] titik artikulasinya bergeser ke belakang, yaitu pada langit-langit keras, sehingga menjadi [ʒ].

9. Konsonan / h /

Konsonan / h / terdapat dalam deretan bunyi “ha, hi, fu, he, ho” merupakan bunyi frikatif tidak bersuara dan terjadi pada glotal. Ketika menghadapi vokal [u], bunyi ini mengalami perubahan artikulator yaitu pada kedua bibir sehingga menjadi [ɸ], dan jika menghadapi vokal [i] bergeser ke langit-langit lunak menjadi bunyi [ç].

10. Konsonan / r /

Konsonan / r / terdapat dalam deretan bunyi “ ra, ri, ru, re, ro. Konsonan ini berbeda dengan / r / dalam bahasa Indonesia (trill), karena tidak bergetar. Hal ini disebabkan karena jenisnya berbeda. Konsonan / r / dalam bahasa Jepang adalah bunyi tap or plat, terjadi pada bagian gusi dan merupakan konsonan bersuara.

11. Konsonan / m /

Konsonan ini terdapat dalam deretan bunyi “ m, mi, mu, me, mo” merupakan bunyi nasal yang terjadi pada kedua bibir.

12. Konsonan / n /

Konsonan / n / terdapat dalam deretan bunyi “na, ni, nu, ne, no” yang merupakan bunyi nasal yang terjadi pada gusi sebagai konsonan bersuara. Jika menghadapi vokal [i] tempatnya mundur ke arah langit-langit keras, sehingga menjadi [ɲ] agak lain kedengarannya.

13. Konsonan / w /

Bunyi semi vokal /w / dalam bahasa Jepang hanya ada dua macam yaitu “wa dan wo” saja. Bunyi ini dihasilkan pada kedua bibir dan langit-langit keras seperti bunyi approximant.

14. Konsonan / y /

Bunyi semi vokal / y / terdapat dalam deretan bunyi “ya, yu, yo” merupakan bunyi palatal secara approximant yaitu mendekatnya artikulator pada titik artikulasi.

15. Konsonan rangkap / q / (ヲ)

Keistimewaan lain dalam bunyi bahasa Jepang, yaitu adanya konsonan rangkap (sokuon). Konsonan rangkap sebagai fonem dilambangkan dengan huruf / q / dan terjadi jika diikuti bunyi berikut:

[p] : [ippai] [t] : [ittai] [s] : [issai] [ʃ] : [iʃʃo:] [k] : [ikkai]

16. Konsonan / N /

Konsonan / N / (ヌ) merupakan salah satu keistimewaan dalam konsonan bahasa Jepang, karena sebagai alomorf ditulis sebagai fonem yang berlainan. Bunyi ini dihasilkan pada uvular sebagai bunyi sengau. Setiap perubahan pada bunyi ini dipengaruhi oleh bunyi yang mengikuti. Contohnya sebagai berikut:
/ saNbai / [sambai] / saNdai / [sandai] / saNkai / [sankai]
/ haNNin / [hanjiN] / saN / [saN]

Cara artikulasi	Bilabial	Dental alveolar	Alveo-palatal	Palatal	Velar	Glotal
Letupan	[p] [b]	[t] [d]			[g] [k]	[ʔ]
Nasa	[m]	[n]		[ɲ]	[ŋ]	
Frikatif	[ɸ]	[s] [z]	[ʃ] [ʒ]	[ç]		[h]
Afrikatif		[ts] [dz]	[tʃ] [dʒ]			
Jentikan		[r]				

MAGIC WORDS

1. Arigatou gozaimasu

Gunakan ungkapan ini untuk menunjukkan rasa terimakasih kepada tamu.

X Arigatou.

2. Moushiwake gozaimasen/Taihen moushiwake gozaimasen

Gunakan ungkapan ini untuk meminta maaf kepada para tamu atau ketika anda tidak dapat memenuhi permintaan mereka.

Gunakan ungkapan “Taihen moushiwake gozaimasen” ketika anda telah melakukan kesalahan besar.

X Gomennasai / Sumimasen / Suimasen.

3. Osore irimasu

Gunakan ungkapan ini untuk meminta bantuan pada tamu

X Sumimasen / Suimasen / Chotto

4. Hai

Gunakan ungkapan ini tidak hanya sebagai balasan positif tetapi juga untuk memberi sinyal bahwa anda benar-benar mendengarkan tamu.

X Un / Haihai / Ee /Aa

5. Kashikomarimashita

Gunakan ungkapan ini untuk memberi tahu tamu bahwa anda dapat melakukan apa yang mereka minta.

X Wakarimashita

6. Omatase itashimashita

Gunakan ungkapan ini ketika Anda membuat tamu menunggu.

X Sumimasen / Gomennasai

7. Shoushou omachi itadakemasuka

Gunakan ungkapan ini untuk meminta tamu menunggu

X Chotto matte kudasai / Chotto matte

8. Mou ichido onegai itashimasu

Gunakan ungkapan ini ketika Anda gagal memahami apa yang dikatakan tamu.

X Mou ichido itte kudasai / Mou ichido / Mou ikkai.

9. Shitsurei itashimasu / Shitsurei itashimashita

Gunakan ungkapan “shitsurei itashimasu” saat Anda memasuki kamar tamu atau menyentuh koper tamu, dll.

Ketika Anda meninggalkan kamar tamu gunakan ungkapan “shitsurei itashimashita”.

X Sumimasen / Suimasen / Chotto

10. Mata no okoshi o omachishite orimasu

Gunakan ungkapan ini untuk mengharapkan kedatangan tamu lagi.

X Mata ne / Jaa, mata.

11. Goriyō arigatō gozaimashita

O ki o tsukete okaeri kudasai

Gunakan ungkapan ini sebagai ucapan terimakasih karena tamu telah menginap di hotel Anda dan saat tamu akan kembali pulang ke negaranya.

X Dōmo / Sayounara

12. O denwa arigatou gozaimashita

Gunakan ungkapan ini ketika tamu melakukan reservasi melalui telepon.

X Denwa arigatou ne

13. Go yoyaku arigatou gozaimashita

Gunakan ungkapan ini ketika tamu telah melakukan reservasi.

X Yoyaku o arigatō

14. Dōzo goyukkuri osugoshi kudasai

Gunakan ungkapan ini saat tamu tinggal di hotel anda.

X Yukkuri shite ne



DAI I KA JI KO SHŌKA I PERKENALAN DIRI



Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menyebutkan ungkapan-ungkapan salam;
2. Memperkenalkan diri sendiri;
3. Memperkenalkan orang lain;
4. Menanyakan nama;
5. Menanyakan kabar;
6. Menawarkan bantuan dengan sopan;
7. Menanyakan tujuan dan keinginantamu dan;
8. Mengucapkan salam perpisahan.



1. MENYEBUTKAN UNGKAPAN SALAM

Cobalah kuasai kosakata berikut agar Anda lebih mudah menggunakannya dalam percakapan!

- | | |
|----------------------------------|--------------------------------------|
| • Ohayō gozaimasu | : Selamat pagi |
| • Konnichiwa | : Selamat siang |
| • Konbanwa | : Selamat malam |
| • Oyasuminasai | : Selamat istirahat |
| • Sayōnara | : Sampai jumpa |
| • Dōmo arigatō gozaimasu | : Terima kasih |
| • Iie, dō itashimashite | : Terimakasih kembali |
| • Ogenki desu ka | : Apa kabar? |
| • Okagesama de genki desu | : Berkat doa Anda saya sehat |
| • Omedetō gozaimasu | : Selamat |
| • Irasshaimase | : Selamat datang |
| • Nani ka itashimashō ka | : Ada yang bisa saya bantu? |
| • Shitsurei itashimasu | : Maaf mengganggu |
| • Kashikomarimashita | : Mengerti (untuk melakukan sesuatu) |
| • Omatase itashimashita | : Maaf telah membuat Anda menunggu |
| • Shōshō omachi itadakemasu ka | : Maukah menunggu sebentar |
| • O ki o tsukete itterasshaimase | : Silahkan menikmati perjalanan anda |

Bacalah contoh percakapan berikut!
Setelah selesai membacanya, cobalah
Anda praktikkan bersama teman!

Penjemputan tamu di bandara

Guide : Konnichiwa

Tamu : Konnichiwa

Guide : Hajimemashite, Wayan desu.

Yōkoso Bari too e irasshaimashita

Tamu : Arigatō gozaimasu

Guide : Selamat siang

Tamu : Selamat siang

Guide : Perkenalkan, saya Wayan

Selamat datang di pulau Bali

Tamu : Terimakasih



Sumber: <http://asana.asia>

2. PERKENALAN DIRI

Dalam bahasa Jepang, perkenalan diri disebut dengan Jiko Shōkai. Orang Jepang memiliki ciri khas dan tata cara tersendiri dalam memperkenalkan diri. Untuk memperkenalkan diri secara singkat, dimulai dengan kata "**Hajimemashite**", menyebutkan nama, kemudian mengucapkan salam penutup "**Douzo Yoroshiku Onegaishimasu**" dan diakhiri dengan **Ojigi**. Selain yang sudah dijelaskan, kita juga bisa menyebut umur, tempat tinggal, asal negara, pekerjaan, tempat bersekolah, jabatan, hobi, dan lain-lain. Agar Kamu lebih paham, baca dan praktikkan contoh percakapan berikut!



Sumber: www.tripsavvy.com

Contoh Memperkenalkan Diri

Hajimemashite!

Watashi wa Made desu.

Watashi wa Ayodya hoteru no sutaffu desu.

Dōzo yoroshiku onegaishimasu.

Perkenalkan!

Saya adalah Made.

Saya adalah staff hotel Ayodya

Terimalah salam perkenalan saya.



3. MEMPERKENALKAN ORANG LAIN



Kebiasaan orang Jepang dalam memperkenalkan orang lain, umumnya orang yang hubungannya lebih dekat atau orang yang statusnya lebih rendah diperkenalkan terlebih dahulu. Kebiasaan orang Jepang pada saat diperkenalkan, yaitu selalu menyerahkan kartu nama, alasannya agar nama orang asing mudah dibaca dan diingat. **"Kochira"** digunakan untuk memperkenalkan orang lain, sambil menunjukkan orang yang akan diperkenalkan. Bacalah contoh berikut!

Contoh Memperkenalkan Orang Lain

Ayu memperkenalkan Dayu kepada Tuan Tanaka

Ayu : Tanaka sama, kochira wa Dayu san desu

Dayu san, kochira wa Tanaka sama desu

Dayu : Hajimemashite, watashi wa Nihon go no gesutorireeshon no Dayu desu.
Dōzo yoroshiku onegaishimasu. .

Tanaka : Tanaka desu. Kochira koso, yoroshiku onegaishimasu

Ayu : Tuan Tanaka, ini adalah saudari Dayu
Saudari Dayu, beliau adalah Tuan Tanaka

Dayu : Perkenalkan, saya adalah Dayu, gestrelations berbahasa Jepang.
Senang berkenalan dengan anda

Tanaka : Kenalkan juga, saya Tanaka. Senang berkenalan



Sumber: www.merdeka.com



4. MENANYAKAN NAMA



Ungkapan “**osore irimasu**” digunakan untuk meminta maaf apabila kita meminta atau menyuruh orang lain/tamu untuk melakukan sesuatu atau untuk mengawali pertanyaan. Pada saat menanyakan nama, kadang-kadang bisa diawali Tmenggunakan “**Shitsurei desu ga, onamae wa...**”, “**~ to moushimasu**” untuk menyebutkan nama panggilan diri sendiri pada saat berkenalan.

Contoh Menanyakan Nama

Reservasi : Osore irimasu, onamae o onegai itashimasu

Tamu : Watashi wa Tanaka Ichiro desu.
Tanaka to mōshimasu.

Reservasi : Dōmo arigatō gozaimasu

Tamu : Iie, dō itashimashite.

Reservasi : Maaf, nama anda siapa?

Tamu : Saya adalah Tanaka Ichiro.
Panggil saja saya Tanaka.

Reservasi : Terimakasih banyak.

Tamu : Terima kasih kembali.



Sumber: <https://hotelsjob.net>



5. MENANYAKAN KABAR



Ungkapan “**okage sama de**” merupakan ungkapan yang berarti “berkat doa Anda” meskipun pada kenyataannya tidak benar-benar mendoakan, tetapi kebiasaan orang Jepang, apabila ditanya tentang kabar dirinya akan menjawab “**genki desu atau okagesamade**”. Sedangkan “**ungkapan hisashiburi desu ne**” digunakan pada saat sekian lama tidak saling bertemu. Selain itu, ungkapan ini juga ada ungkapan “**shibaraku desu ne**” yang penggunaannya sama dengan “**hisashiburi desu ne**”.

Contoh Percakapan :

Dayu : Yamada Uchiro sama, ohayō gozaimasu!

Yamada : Dayu san, ohayō gozaimasu!

Dayu : Ogenki desu ka?

Yamada : Ee, genki desu. Dayu san wa?

Dayu : Okagesama de genki desu.

Dayu : Tuan Yamada Uchiro, selamat pagi!

Yamada : Selamat pagi, Dayu

Dayu : Apa kabar

Yamada : Ya, baik, Dayu bagaimana?

Dayu : Berkat doa Anda, saya baik-baik saja.



<https://www.masterfile.com/>

6. MENAWARKAN BANTUAN DENGAN SOPAN

Kebiasaan orang Jepang pada saat **traveling** adalah membawa barang-barangnya sendiri. Oleh sebab itu ketika melayani tamu Jepang sebaiknya meminta izin terlebih dahulu sebelum membawakan barang bawaan mereka ke kamar yang mereka pesan.

Contoh Percakapan :

Bellboy : Okyakusama, korekara oheya made goannai itashimasu.

O nimotsu o omochi itashimashō ka?

Tamu : Hai, Onegaishimasu.

(Jika tamu menginginkan barang bawaannya dibawakan.)

lie, dajjōbu desu. (Jika tamu tidak menginginkan bantuan.)



Sumber: www.fluentu.com

Bellboy : Tuan, sekarang saya akan mengantarkan sampai ke kamar.
Bagaimana kalau saya membawakan barang bawaan anda?
Tamu : Ya, tolonglah.
Tidak, tidak mengapa.



7. MENANYAKAN TUJUAN DAN KEINGINAN TAMU



Orang Jepang pada umumnya menghindari pembicaraan yang bersifat pribadi, bahkan memberitahukan tempat tinggal dan nomor telepon kepada orang yang baru dikenal dianggap tidak aman. Oleh karena itu, hindarilah menanyakan hal-hal yang bersifat pribadi kepada tamu Jepang. Agar sopan, biasakan mengawali pertanyaan dengan “**Shitsurei desu ga...**” atau “**Osore irimasu ga...**”.



Sumber : <https://joboole-production.s3.amazonaws.com>

Contoh Percakapan :

Resepsionis : Osore irimasu ga, ashita wa dochira ka irrasharu
yotei ga gozaimasu ka?
Tamu : Kono atari ni oishii resutoran ga arimasuka?
Resepsionis : Oishii resutoran de gozaimasu ne.
Dono yōna oryōri ga yoroshii desu ka?
Tamu : Bari ryōri o tabetai desu



Resepsionis : Bari ryōri nara, kono chikaku ni Ibu Oka Babi Guling to iu omise ga arimasu. Yumei de totemo oishii desu yo.

Tamu : Sō desu ka. Arigatō

Resepsionis : Iie, dō itashimashite.
O ki otsukete itteirasshaimase

Resepsionis : Maaf, apakah besok anda bermaksud untuk pergi ke suatu tempat?

Tamu : Di sekitar sini apakah ada restoran yang enak?

Resepsionis : Restoran yang enak ya.
Mau makan masakan apa?

Tamu : Saya ingin makan masakan Bali

Resepsionis : Kalau mau masakan Bali, di sekitar sini ada warung Babi Guling Ibu Oka yang terkenal dan enak

Tamu : Oh, begitu ya. Terimakasih.

Resepsionis : Terimakasih kembali
Hati - hati dalam perjalanan Anda



8. MENGUCAPKAN SALAM PERPISAHAN



Ungkapan salam pada saat berpisah biasanya mengucapkan “**sayounara**”. Kemudian pada saat ada rencana untuk bertemu lagi, biasanya mengucapkan “**dewa mata**”, “**mata ashita**”, “**mata raishuu**”.

Contoh Percakapan :

Made : Aiko sama, kyō wa dōmo arigatō gozaimasu. Sayōnara!

Aiko : Sayōnara!

Made : Mata ashita!

Aiko : Mata ashita

Made : Terima kasih untuk hari ini Nona Aiko.
Selamat tinggal!

Aiko : Selamat tinggal!

Made : Sampai jumpa besok!

Aiko : Sampai jumpa besok



Sumber : www.thoughtco.com

Tugas Instruksional 1

Buatlah percakapan bersama teman Anda dengan mengucapkan salam perpisahan dan akan berjumpa minggu depan!

Tugas instruksional 2

Buatlah ungkapan berikut dalam bahasa Jepang!

1. Terima kasih.
2. Sampai jumpa.
3. Apa kabar?
4. Berkat doa anda saya sehat.
5. Sudah lama tidak bertemu ya.
6. Siapa nama anda?
7. Senang berkenalan dengan anda.
8. Selamat tinggal!
9. Sampai jumpa besok.
10. Perkenalkan, beliau adalah Tuan Tanaka



NIHON NO BUNKA



Bangsa Jepang adalah bangsa yang sangat sopan dan perasa sehingga etika adalah bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Ketika memperkenalkan diri atau mengucapkan salam, orang Jepang biasa membungkukkan badan (ojigi).

Tidak ada kebiasaan berjabat tangan dalam masyarakat Jepang. Ojigi adalah sikap hormat dengan membungkukkan badan ketika memberi salam, makin membungkuk makin mengekspresikan rasa hormat. Perbedaan sikap ojigi pada pria dan wanita adalah pada letak tangan. Untuk pria posisi tangan berada di samping, sedangkan wanita, tangan menyilang di depan.

Berikut ini adalah tata cara melakukan ojigi.

15° : membungkuk 15° dilakukan ketika mengucapkan salam dan bertemu dengan orang.

30°~ 35° : membungkuk 30°~ 35° dilakukan ketika memasuki dan meninggalkan ruangan.

45° : membungkuk 45° dilakukan ketika mengucapkan terima kasih





DAI 2 KA FURONTO DE KANTOR DEPAN



Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menyebutkan keterangan waktu dan ungkapan pemanduan;
2. Memberikan pelayanan tamu checkku in;
3. Mengantarkan tamu ke kamar;
4. Menjelaskan fasilitas kamar;
5. Menangani keluhan tamu;
6. Memberikan layanan konfirmasi tiket;
7. Menjelaskan brosur tur.

2.1 MENYEBUTKAN KETERANGAN WAKTU DAN UNGKAPAN PEMANDUAN

Cobalah kuasai kosakata berikut agar Anda lebih mudah menggunakannya dalam percakapan!

Kotoba

Kata ganti tunjuk arah:

Kochira	: Arah sini (kesini)
Sochira	: Arah situ (kesitu)
Achira	: Arah sana (kesana)
Dochira desu ka	: Arah mana?

JAM	
Jam 1	Ichi ji
Jam 2	Ni ji
Jam 3	San ji
Jam 4	Yoji
Jam 5	Go ji
Jam 6	Roku ji
Jam 7	Shichi ji
Jam 8	Hachi ji
Jam 9	Kuji
Jam 10	Jū ji
Jam 11	Jū ichi ji
Jam 12	Jū ni ji

MENIT	
Menit 1	Ippun
Menit 2	Ni fun
Menit 3	San pun
Menit 4	Yonpun
Menit 5	Go fun
Menit 6	Roppun
Menit 7	Shichi fun
Menit 8	Happun
Menit 9	Kyūfun
Menit 10	Juppun

Nanpun desu ka : Berapa menit?

Ima nanji desu ka : Sekarang jam berapa?

NAMA HARI	
Nichiyōbi	Minggu
Getsuyōbi	Senin
Kayōbi	Selasa
Suiyōbi	Rabu
Mokuyōbi	Kamis
Kinyōbi	Jumat
Doyōbi	Sabtu

Nan yōbi desu ka : Hari apa ?

CARA MENYEBUTKAN TANGGAL					
Tanggal 1	Tsuitachi	Tanggal 11	Jū ichi nichi	Tanggal 21	Ni jū ichi nichi
Tanggal 2	Futsuka	Tanggal 12	Jū ni nichi	Tanggal 22	Ni jū ni nichi
Tanggal 3	Mikka	Tanggal 13	Jū san nichi	Tanggal 23	Ni jū san nichi
Tanggal 4	Yokka	Tanggal 14	Jū yokka	Tanggal 24	Ni jū yokka
Tanggal 5	Itsuka	Tanggal 15	Jū go nichi	Tanggal 25	Ni jū go nichi
Tanggal 6	Muika	Tanggal 16	Jū roku nichi	Tanggal 26	Ni jū roku nichi
Tanggal 7	Nanoka	Tanggal 17	Jū shichi nichi	Tanggal 27	Ni jū shichi nichi
Tanggal 8	Yōka	Tanggal 18	Jū hachi nichi	Tanggal 28	Ni jū hachi nichi
Tanggal 9	Kokonoka	Tanggal 19	Jū ku nichi	Tanggal 29	Ni jū kyū nichi
Tanggal 10	Tooka	Tanggal 20	Hatsuka	Tanggal 30	San jū nichi
				Tanggal 31	San jū ichi nichi

Nan nichi desu ka? : Tanggal berapa?

NAMA BULAN			
Januari	Ichi gatsu	Juli	Shichi gatsu
Februari	Ni gatsu	Agustus	Hachi gatsu
Maret	San gatsu	September	Ku gatsu
April	Shi gatsu	Oktober	Jū gatsu
Mei	Go gatsu	November	Jū ichi gatsu
Juni	Roku gatsu	Desember	Jū ni gatsu

Nan gatsu desu ka : Bulan Apa ?

Bacalah contoh percakapan berikut! Setelah selesai membacanya, cobalah Anda praktikkan bersama teman!



2.2 MEMBERIKAN PELAYANAN TAMU CHECK-IN



Sumber : www.hotel.shigoto-kyujin.com

Contoh Percakapan 1 :

- Staf hotel : Irasshaimase
- Tamu : Chekku in shitain desu.
- Staf hotel : Goyoyaku no okyakusama de gozaimasu ka.
- Tamu : Iie, mada desu.
- Staf hotel : Osore irimasu ga, pasupo – to o onegai itashimasu
- Tamu : Hai.
- Staf hotel : Soredewa, Uchida sama, kochira ni o namae, gojūsho, o denwa bangō, pasupo – to bangō, oshiharai hōhō o gokinyū itadakemasu ka.
- Tamu : Hai.
- Staf hotel : Arigatō gozaimasu. Uchida sama, honjitsu kara sanpaku de gozaimasu ne. Oheya wa rokkai de gozaimasu. Oheya no kagi de gozaimasu.
- (bellstaff ni) Uchida sama no goannai onegaishimasu.
- Tamu : Dōmo arigatō
- Staf hotel : Dōzo goyukkuri osugoshi kudasai



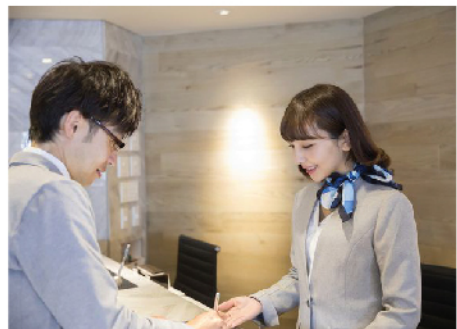
Staf hotel : Selamat datang
 Tamu : Saya mau check in
 Staf hotel : Apakah anda sudah pesan?
 Tamu : Belum
 Staf hotel : Maaf, saya minta passpornya.
 Tamu : Ya
 Staf hotel : Baiklah kalau begitu, Tuan Uchida, mohon di isi nama, alamat, nomor telepon, nomor passport dan cara pembayaran anda disini.
 Tamu : Ya
 Staf hotel : Terimakasih. Tuan Uchida, anda tinggal disini selama tiga malam terhitung sejak hari ini ya. Kamar anda dilantai enam. Ini kunci kamarnya.

(bellstaff ni) Kepada office boy...Tolong antar tuan Uchida

Tamu : Terimakasih
 Staf hotel : Silahkan anda menikmati menginap di sini.

Contoh Percakapan 2:

Staf hotel : Irasshaimase
 Tamu : Chekku in shitain desu ga..
 Staf hotel : Kashikomarimashita.
 Onamae o onegai itashimasu.
 Tamu : Uchida Yoshio desu.
 Staf hotel : Goyoyaku no okyakusama
 de gozaimasu ka.
 Tamu : Hai, kyō kara sanpaku desu.
 Staf hotel : Hai, sugu oshirabe itashimasu.
 Shōshō omachi itadakemasu ka.
 Omatase itashimashita.
 Shigatsu no mikka kara chekku in de muika made chekku auto de,
 shinguru yuusu no heya o goyoyaku no Uchida Yoshio sama de
 gozaimasu ne. Oheya wa nana kai de gozaimasu. Kochira ga
 oheya no kagi de gozaimasu. Dōzo.
 Tamu : Hai.



Sumber : <https://jboole-production.s3.amazonaws.com>



Staf hotel : Soredewa, Uchida sama, kochira ni onamae, gojūsho, odenwa bangō, pasupo-to bangō, oshiharai hōhō o go kinyū itadakemasu ka.

Tamu : Hai

Staf hotel : Arigatō gozaimasu. Uchida sama, honjitsu kara sanpaku de gozaimasu ne. Oheya wa rokkai de gozaimasu. Oheya no kagi de gozaimasu.

Tamu : Hai, dōmo arigatō

Staf hotel : Berubōi ga o heya made go annai itashimasu. Dōzo goyukkuri osugoshi kudasai.

Staf hotel : Selamat datang

Tamu : Saya mau check in..

Staf hotel : Baiklah, maaf nama anda?

Tamu : Uchida Yosio..

Staf hotel : Apakah anda sudah pesan kamar?

Tamu : Ya, untuk hari ini 3 malam

Staf hotel : Ya, akan segera saya periksa.
Silahkan anda tunggu sebentar.
Maaf telah membuat anda menunggu. Dari tanggal 3 sampai tanggal 5 April, Anda Tuan Uchida Yosio yang memesan kamar single ya. Kamar anda ada dilantai tujuh. Ini kunci kamar anda. Silahkan.

Tamu : Ya

Staf hotel : Baiklah kalau begitu, Tuan Uchida, mohon diisi nama, alamat, nomor telepon, nomor passport dan cara pembayaran anda disini.

Tamu : Ya

Staf hotel : Terimakasih. Tuan Uchida, anda tinggal disini selama tiga malam terhitung sejak hari ini ya. Kamar anda dilantai enam. Ini kunci kamarnya.

Tamu : Ya, Terimakasih.

Staf hotel : Bellboy yang akan mengantarkan anda. Silahkan anda menikmati menginap di sini.

